

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa lebih diarahkan pada kompetensi-kompetensi keahlian yang dapat diterapkan secara langsung dalam dunia kerja khususnya untuk bekerja di industri. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa.

Siswa merupakan subjek pembelajaran, jadi semuanya berpusat pada siswa. Guru harus mengenal karakteristik belajar siswa, untuk memudahkan penyampaian informasi.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan di sekolah selama mengikuti kegiatan program latihan profesi (PLP) di SMK Negeri 12 Bandung, peneliti merasa kesulitan untuk menemukan gaya mengajar yang cocok dengan karakteristik gaya belajar siswa.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran Merakit Rangkaian Kontrol Motor
Siswa Kelas IX KPU I SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	KKM	Predikat
1	9,00 - 10,00	0	75	Amat Baik
2	7,50 - 8,99	10	75	Baik
3	6,00 - 7,49	15	75	Cukup
4	0,00 - 5,99	12	75	Kurang
Total		37 orang		

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa 27% siswa yang memenuhi standar KKM (Kompetensi/Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 75% siswa yang belum sesuai standar. Hal ini diduga karena beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor yang berasal dari internal maupun faktor eksternal peserta didik.

Gaya belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang dianggap berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Setiap peserta didik memiliki gaya yang berbeda-beda karena kemampuan mereka untuk menyerap dan memahami informasi pun memiliki tingkatan yang berbeda. Seorang peserta didik yang memahami gaya belajarnya sendiri maka akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga tujuan belajarnya akan tercapai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tusana Armiaty (2012) Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik, dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar mempunyai kontribusi terhadap efektivitas belajar peserta didik. Semakin sesuai gaya belajar dengan kepribadian peserta didik, maka akan semakin tinggi prestasi akademiknya. Penelitian lain tentang gaya belajar dilakukan oleh Agung Soejoso Sinarwan (2012) Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Statistika Terapan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar mahasiswa dengan prestasi belajar pada mata kuliah statistika terapan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik modalitas belajar siswa. Untuk lebih mengarahkan pada permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Gaya Belajar Siswa Terhadap Belajar Pada Mata Pelajaran Merakit Rangkaian Kontrol Motor”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan gaya belajar auditori terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa?

1.3 Pembatasan Masalah

Membatasi ruang lingkup pembahasan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dibahas pada penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif
2. Mata pelajaran produktif kelas XI KPU 1 di SMKN 12 Bandung
3. Modalitas belajar siswa auditori, visual, kinestetik

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara gaya belajar visual dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran merakit rangkaian kontrol motor di SMKN 12 Bandung
2. Hubungan antara gaya belajar auditori dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran merakit rangkaian kontrol motor di SMKN 12 Bandung
3. Hubungan gaya belajar kinestetik dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran merakit rangkaian kontrol motor di SMKN 12 Bandung

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian, maka beberapa istilah atau definisi operasional dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa adalah kecenderungan cara atau teknik seseorang untuk mempermudah dirinya memproses informasi dalam rangka melakukan perubahan yang lebih baik pada dirinya
2. Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa

1.6 Hipotesis Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:71), mengemukakan bahwa “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012:96). Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa

Ha : Terdapat hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini mengemukakan tentang: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, hipotesis dan sistematika penulisan.

- BAB II Landasan Teori, pada bab ini menguraikan tentang: konsep belajar dan pembelajaran, pengertian gaya belajar, hasil belajar siswa
- BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang: metode penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data serta uji instrumen penelitian dan metode analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil analisis dan pembahasannya.
- BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan.